

# PKM BIMTEK PELAPORAN KEUANGAN DIGITAL DAN AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK APARAT DESA

Tenriwaru<sup>1</sup>, Muhammad Suun<sup>2</sup>,  
Haerdiyansyah Syahnur<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Indonesia

## Article history

Received : 20 Desember 2023

Revised : 24 Desember 2023

Accepted : 25 Desember 2023

## \*Corresponding author

Email : sayyidahluthfiah27@gmail.com

## Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang berorientasi pada kinerja, dapat diasumsikan bahwa pengelolaan keuangan desa yang baik. Hal ini berpengaruh terhadap kinerja desa karena terdapat tanggung jawab kinerja yang mewakili hubungan antara tujuan strategis yang ingin dicapai dengan jumlah sumber daya yang disediakan. Suatu lembaga atau badan yang berwenang. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan pelaporan keuangan yang baik. Pelaporan keuangan sangat penting karena memberikan semacam akuntabilitas atas operasional suatu lembaga, baik secara regional maupun perusahaan secara keseluruhan. Hal ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi langkah ke depan. Penyusunan laporan keuangan dibagi menjadi dua bidang: tradisional dan modern. Metode tradisional, langkah pertama biasanya mengelompokkan akun tertentu secara manual. Metode modern saat ini terutama menggunakan aplikasi keuangan digital langsung secara online. Tujuan pelaporan keuangan desa adalah untuk mewakili bentuk akuntabilitas organisasi atas penggunaan dan pengelolaan sumber daya desa selama periode waktu tertentu, untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan, dan sebagai alat evaluasi untuk menunjukkan kinerja yang diberikan. Hal ini penting karena dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi kepala desa, dirinya sendiri dan pemangku kepentingan lainnya. Layanan kami mendukung staf desa dalam akuntansi dan pengelolaan dana desa.

*Kata Kunci: Laporan keuangan desa, Modernisasi laporan keuangan, Aparat desa*

## Abstract

Performance-oriented village financial management, it can be assumed that village financial management is good. This affects village performance because there is a performance responsibility that represents the relationship between the strategic objectives to be achieved and the amount of resources provided. An authorized institution or body. Good financial management will result in good financial reporting. Financial reporting is very important because it provides a kind of accountability for the operations of an institution, both regionally and the company as a whole. This can also be used as material for evaluating the next step. The preparation of financial statements is divided into two areas: traditional and modern. In the traditional method, the first step is usually to manually group certain accounts. Today's modern methods mainly use digital financial applications directly online. The purpose of village financial reporting is to represent a form of organizational accountability for the use and management of village resources over a while, to provide information about the state of finances, and as an evaluation tool to demonstrate a given performance. This is important because it is a consideration in economic decision-making for the village head, himself, and other stakeholders. Our services support village staff in accounting and village fund management

*Keywords: Village financial statements, Modernization of financial statements, Village officials*

## PENDAHULUAN

Penyaluran dana desa dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik dalam aspek sosial, budaya, politik, agama, pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Pemerintah desa sebagai pengelola dana desa diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengelola dana tersebut sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku (Than dkk, 2018). Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, desa harus memiliki tata kelola yang baik dan sistem akuntabilitas yang tepat, jelas, dan jujur. Pengelolaan keuangan merupakan bidang kunci dalam mencapai tata kelola yang baik.

Prinsip *good governance* dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan berperan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih. Dana desa sangat bermanfaat bagi pembangunan, namun jika tidak dikelola dengan baik, korupsi dan malpraktek lainnya dapat terjadi (Chasanah, dkk., 2017). Pemerintah desa perlu memahami cara mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* maka konsep *good governance* dapat diterapkan dalam pengelolaan sumber daya desa. Adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan desa menunjukkan pentingnya tata kelola yang baik dalam pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian yang dilakukan Rahajeng (2020) menemukan bahwa pengelolaan keuangan dengan tata kelola yang baik terbukti memberikan banyak dampak positif terhadap tata kelola.

Beberapa fakta di atas, tim pengabdian kami merasa perlu memberikan edukasi kepada aparatur desa dan memperluas kemampuannya dalam mengelola keuangan desa. Hal ini sangat membantu dalam mencegah potensi penyalahgunaan dana desa sejak dini dan memungkinkan pengelola dana desa terhindar dari permasalahan hukum di kemudian hari. Selain itu, peningkatan profesionalisme pengelola dana desa dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perangkat desa. Dengan cara ini, tujuan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian desa serta mengurangi kemiskinan dan pengangguran dapat segera terwujud. Kami akan merangkum kegiatan tersebut dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai mitra PKM, Desa Padang Lampu mendapat alokasi dana desa setiap tahunnya sebesar Rp 1,2 miliar. Dana sebesar ini memerlukan pengelolaan dan pengalokasian yang tepat, akuntabilitas dan transparansi agar pemerintah terus memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengelola dana yang besar guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Padanglangpe. Keterbukaan akses informasi penting bagi masyarakat untuk memantau proses implementasi kebijakan pemerintah desa dan memastikan pengelolaan keuangan desa terlaksana sesuai rencana (Romantis 2015).

Selain itu, keterbukaan informasi publik mengenai pengelolaan sumber daya desa juga memiliki manfaat dalam mengantisipasi munculnya praktik korupsi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berupa kebocoran alokasi anggaran yang berujung pada praktik pelaksanaan yang kurang optimal Fitriyah. dkk., (2023). Dari survei awal yang kami lakukan di Desa Padangampe, terlihat bahwa perangkat desa belum sepenuhnya memahami pengelolaan dana desa dari segi akuntansi. Oleh karena itu, dapat terjadi kebingungan mengenai bagaimana melakukan atribusi, pelaporan, dan akuntabilitas secara bertanggung jawab dan transparan. Hal inilah yang mendasari rumusan masalah pasangan sebagai berikut. (a) Terbatasnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan. (b) Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya transparansi pengelolaan keuangan desa oleh lembaga pemerintah desa. (c) Pegawai desa kurang memiliki keterampilan teknis untuk mengidentifikasi, menyusun, dan menyiapkan laporan keuangan

yang sesuai dengan standar akuntansi. Tujuan dari studi pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan bimbingan teknis pelaporan keuangan digital dan akuntansi sederhana bagi pegawai desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pemecahan masalah yang diberikan pada kegiatan ini adalah: (a) memberikan bimbingan teknis pengelolaan keuangan; (b) memberikan penyuluhan mengenai pelaporan keuangan, akuntabilitas dan transparansi; (c) memberikan pelatihan dan bimbingan tentang siklus akuntansi.

### **Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metodologi Konsultasi, Pelatihan dan Pendampingan (Bimtek) selama lima bulan pada bulan Agustus - Desember 2023, dimana para mitra akan mengembangkan pengetahuannya tentang pengelolaan dana desa. Pengguna dapat mereferensikan dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi standar menggunakan aplikasi Excel yang telah dibuat.

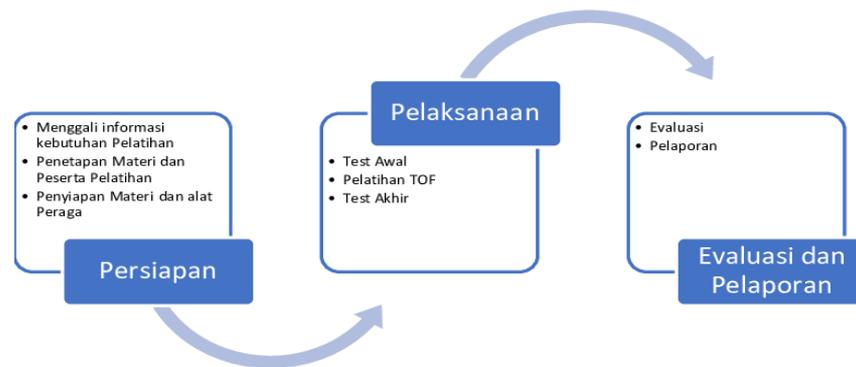
### **Aktivitas Kegiatan**

Aktivitas kegiatan selama pengabdian di lapangan adalah sebagai berikut: (a) Koordinasi dengan kelompok mitra yaitu perangkat Desa Padang Langpe (dalam hal ini diwakili oleh kepala desa); (b) Mengkoordinasikan penyampaian penyuluhan dan pelatihan; (c) Materi konsultasi dan pelatihan pembuatan aplikasi pelaporan keuangan yang memudahkan pekerjaan personel, mulai dari mengidentifikasi aktivitas hingga mengubah data menjadi informasi berguna dan membuat laporan keuangan dalam format *Microsoft PowerPoint*. Hal Ini akan dibagikan kepada peserta pada saat presentasi; (d) Selanjutnya kami akan mengajarkan cara melakukan konsultasi, berinteraksi dengan mitra dalam format simulasi, dan keseimbangan pengelolaan dana desa.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan**

Layanan ini berfokus pada diskusi kelompok. Bimbingan teknis dan pelatihan yang melibatkan perangkat desa, anggota PKK, dan kelompok perempuan. Urutan kegiatan pelayanan yang kami lakukan adalah sebagai berikut Gambar 1:



Gambar 1 alur pengabdian

Pengelolaan fiskal merupakan aspek penting dalam kemajuan institusi. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan. Selama lembaga keuangan tetap menggunakan mata uang sebagai alat perdagangan, akuntansi memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemampuan mengetahui sumber dan penggunaan dana serta kemampuan menyiapkan anggaran. Kami juga membuat *bahan slide PowerPoint* seputar masalah mitra dan mendiskusikannya dengan mereka menggunakan kerangka kerja yang kami buat. Ini adalah masalah paling umum yang dihadapi mitra saat mengelola keuangan sehari-hari. Materi pelatihan ini dibuat dalam bentuk aplikasi Microsoft Excel.

### **Peserta/Partisipasi Masyarakat Sasaran**

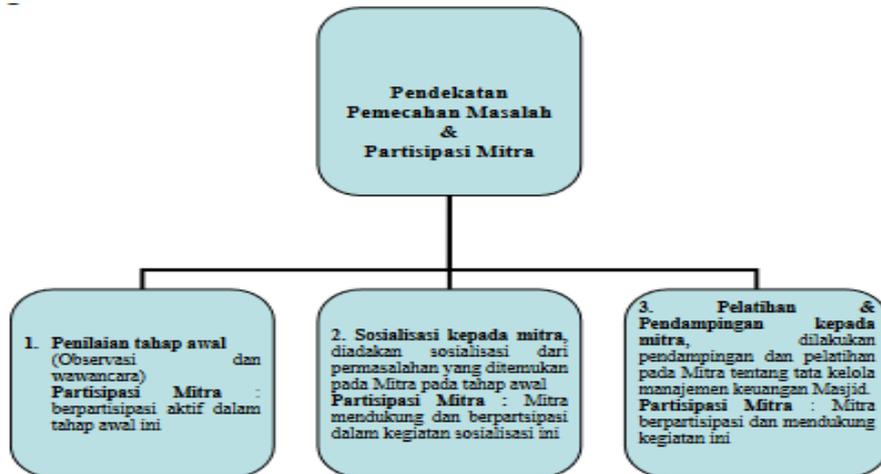
Keikutsertaan para mitra dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mereka sangat antusias mengikuti pengabdian ini, karena ingin memperdalam pengetahuannya tentang apa dan bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga desa. Mitra mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam bimbingan teknis dan pelatihan tentang cara menggunakan Microsoft Excel untuk pelaporan keuangan, namun akan ada kurva pembelajaran karena aplikasi dan konsep akuntansi yang diperkenalkan belum dipahami.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Ceramah. Metode penyampaian ilmu dan pemahaman pengelolaan keuangan. Materi yang disampaikan dalam kuliah ini diawali dengan pengenalan kebutuhan dan harapan dapat memberikan wawasan mengenai skala prioritas dalam pengelolaan keuangan. Peserta akan diberikan gambaran pengelolaan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana. Peserta akan memahami akun-akun yang menyusun laporan keuangan.
2. Tutorial (pendampingan). Peserta akan dibantu dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan dokumen akuntansi sederhana, bagaimana menggunakan akuntansi sederhana untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran serta mengalokasikannya ke departemen yang sesuai.
3. Diskusi. Peserta pelatihan akan mempunyai kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan pelaporan keuangan yang mereka hadapi.

### Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Konten yang diajarkan pada pelatihan tingkat pertama ini akan membantu peserta pelatihan memahami kebutuhan dan keinginan peserta pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan pandangan bahwa seseorang harus mengambil keputusan dengan sumber daya yang ada, dalam hal ini uang anggaran desa. Setelah memahami pilihan-pilihan tersebut, materi dilanjutkan dengan pengenalan beberapa terminologi keuangan dan pencatatan dasar akuntansi.



Gambar 2 Pendekatan Pengabdian

Penilaian awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah peserta mampu membedakan keinginan dan kebutuhan dalam hal apa yang perlu diprioritaskan dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Alat untuk mengukur keberhasilan pengajaran materi, kegiatan ini memberikan peserta survei yang mencakup dua jenis tes: pretest dan posttest (Ridha, 2019). Sifat masalahnya sama dalam kedua kasus tersebut, yang membedakan hanyalah waktu pelaksanaannya. Artinya, pre-test dilakukan terlebih dahulu sebelum penyampaian materi, dan post-test dilakukan setelah materi disampaikan (Rosnita dkk., 2023). Hasil yang diperoleh cukup memberikan pemahaman yang baik dalam setiap kegiatan tahapan.

Rahajeng (2020) lebih lanjut menjelaskan bahwa siklus ini meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan keuangan desa, dan pelaporan. Penjelasan rinci dari setiap fase adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah proses perumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di desa. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pengelolaan keuangan desa.
2. Pelaksanaan suatu kegiatan berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Praktik yang baik berarti mematuhi peraturan desa atau peraturan terkait.
3. Pengendalian adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

4. Membuat dokumen yang menjadi dasar pembuatan laporan.
5. Pelaporan merupakan langkah terakhir dalam siklus pengelolaan keuangan desa.
6. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan aparatur desa dalam pengelolaan dana desa.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PKM

## KESIMPULAN

Anggapan mengatur keuangan rumah tangga merupakan hal yang tidak memerlukan banyak perhatian. Oleh karena itu, pelaporan keuangan menjadi keberhasilan pengelolaan penggunaan anggaran pemerintah desa sehingga meminimalisasi konflik. Hal ini memerlukan perencanaan yang matang dan pengetahuan yang baik tentang cara mengatur dan mengelola keuangan pemerintahan desa. Tanggung jawab terhadap pelaporan perlu kebijaksanaan sesuai dengan porsi pembangunan desa kesepakatan bersama. Pengelolaan anggaran rumah tangga memerlukan pengetahuan dan kebijaksanaan. Kebanyakan orang yang terintimidasi oleh masalah ini mengabaikannya. Permasalahan ini sudah seharusnya menjadi prioritas bagi pemerintah desa, karena banyak permasalahan yang muncul karena kurangnya kebijaksanaan dalam mengelola dan mengelola keuangan rumah tangga desa. Sebagai pengelola keuangan perlu mempertimbangkan beberapa aspek. (a) Tetapkan dan tinjau secara teratur prioritas keuangan pembangunan desa; (b) mengelola pendapatan yang terbatas secara bijaksana; (c) mengidentifikasi kebutuhan konservasi dan menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai; (d) Menetapkan program pembangunan ke depan; (e) Menyiapkan dana untuk pendidikan. (f) Berbelanjalah dengan bijak. Serta (g) mempelajari pelaporan keuangan. Berdasarkan pertukaran pendapat selama diskusi, tidak ada kesan negatif di antara para peserta terhadap pelaksanaan kegiatan baik dari segi sarana, prasarana, penyediaan perbekalan, dan lain-lain, sehingga perlu dilaksanakan dalam skala yang lebih besar.

## PUSTAKA

- Chasanah, U., Rosyadi, S., & Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *Indonesian Journal of Public Administration* , III, 12-32.
- Fitriyah, N; Ahmad, I; Nursih, I . (2023) .Strategi Penguatan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pengembangan UMKM.. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(1), 11-18. <https://Jurnal.Yp2n.Org/Index.Php/Jp2n/Article/View/4>.
- Rahajeng , M. M. (2020). Penerapan PrinsipPrinsip Good Governmance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Public Policy And Management Inquiry*, 4(2), 163-174.
- Ridha, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Langsa Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Islam* , IV, 252-276.
- Romantis, Puteri A. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014.
- Rosnita, R; Yulida, R; Andriani, Y; Septya, F; Herlon, M. (2023). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Pengurus Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (Apkarkusi) Dalam Digitalisasi Pemasaran Karet. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(1), 19-24. <https://Jurnal.Yp2n.Org/Index.Php/Jp2n/Article/View/2>
- Than, T., Mantir, M., & Singkoh, F. (2018). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakatdi Desa Taraudu Kecamatan Sahu. *Jurnal Jurusan Ilmu Pengetahuan* , 1, 1-12.